BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

"Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini merupakan kategori metode penelitian kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk mempelajari pada populasi ataupun sample tertentu, analisis informasi bersifat kuantitatif ataupun statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan", (Sugiyono, 2013:13).

3.2 Populasi Dan Sampel Penelitian

3.2.1 Populasi

Penelitian ini menggunakan populasi perseroan manufaktur sektor aneka industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2019 yang berjumlah 46 perseroan. Terdapat 15 perseroan yang menyajikan laporan keuangan dengan mata uang selain rupiah, 2 perseroan yang mengalami kerugian dan 9 perseroan dengan laporan keuangan yang tidak lengkap dalam satu periode tertentu atau lebih. Pada 46 perseroan yang menjadi populasi dalam penelitian ini terdapat 20 perseroan yang memiliki kriteria yang diketahui peneliti dan dapat dijadikan sampel. Pengumpulan data untuk memiliki sampel yang telah memenuhi kriteria dengan menggunakan prosedur pengumpulan data yang melalui buku, jurnal dan mencari sumber data serta jurnal referensi penelitian terdahulu yang berhubungan dengan penelitian ini. Data yang digunakan menggunakan data sekunder yang mencakup laporan keuangan suatu perseroan yang dipublikasikan oleh Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2019.

Tabel 1.1

Jumlah Populasi

No.	Keterangan	Jumlah
1.	Perseroan manufaktur sektor aneka industri yang Terdaftar di Busa Efek Indonesia.	46
2.	Perseroan manufaktur sektor aneka industri yang menyajikan laporan keuangan dalam mata uang selain rupiah.	(15)
3.	Perseroan yang mengalami kerugian pada tahun 2015-2019.	(2)
4.	Perseroan sampel yang menerbitkan laporan keuangan tidak lengkap beserta data yang dibutuhkan penulis selama periode penelitian yang diakses melalui website www.idx.co.id	(9)
Total Sampel		20

Sumber : Data diolah dari website www.idx.co.id

3.2.2 Sampel

Penelitian ini menggunakan sampel yang dipilih dari populasi berdasarkan kriteria yang dikehendaki (*purposive sampling*). Berikut merupakan kriteria penentuan sampel pada perseroan manufaktur sektor aneka industri tahun 2015-2019 sebagai berikut:

1. Perseroan manufaktur sektor aneka industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode penelitian 2015-2019.
2. Perseroan manufaktur sektor aneka industri yang menyajikan data *annual report* selain mata uang rupiah.
3. Kerugian yang dialami perseroan pada tahun 2015-2019.
4. Perseroan yang tidak menerbitkan kelengkapan data yang dibutuhkan peneliti pada tahun 2015-2019, sampel yang dipilih merupakan perseroan yang terdapat pada Bursa Efek Indonesia dan berikut data sampel penelitian ini.

Tabel 2.2

Daftar Sampel

No	Kode	Nama	Sampel
1	ASII	PT Astra Internasional Tbk	5
2	AUTO	PT Astra Otoparts Tbk.	5
3	BATA	PT Sepatu Bata Tbk.	5
4	BIMA	PT Primarindo Asia Infrastructure Tbk.	5
5	BOLT	PT Garuda Melindo Tbk.	5
6	GJTL	PT Gajah Tunggal Tbk.	5
7	IMAS	PT Indomobil Sukses Internasional Tbk.	5
8	INDS	PT Indo-Rama Synthetics Tbk	5
9	JECC	PT Jembo Cable Company Tbk.	5
10	KBLM	PT Kabelindo Murni Tbk.	5
11	LPIN	PT Multi Prima Sejahtera Tbk.	5
12	PRAS	PT Prima Alloy Steel Universal Tbk.	5
13	RICY	PT Ricky Putra Globalindo Tbk.	5
14	SCCO	PT Supreme Cable Manufacturing & Commerce Tbk	5
15	SMSM	PT Selamat Sempurna Tbk.	5
16	SSTM	PT Sunson Textile Manufacture Tbk.	5
17	STAR	PT Star Petrochem Tbk.	5
18	TRIS	PT Trisula Internasional Tbk.	5
19	UNIT	PT Nusantara Inti Corpora Tbk.	5
20	VOKS	PT Voksel Electric Tbk.	5
Jumlah Data			100

Sumber: data dari website www.idx.co.id

3.3 Variabel Penelitian Dan Definsisi Operasional Variabel

Dalam penelitian ini terdapat 3 varibel, yang terbagi menjadi 2 yaitu struktur modal (*debt to equity ratio*) dan *profitabilitas* (*net profit margin*) sebagai variabel *idependent* serta beban pajak penghasilan sebagai varibel *dependent.*

Adapun variabel penelitian ini terdiri dari :

3.3.1 Merunut (Irham Fahmi, 2017) Struktur Modal (*Debt to Equity Ratio*) sebagai X1, rasio ini perbandingan antara seluruh utang dengan seluruh modal.

Rumusnya adalah

$$Debt\ to\ Equity\ Ratio = \frac{\text{Total } Liabilitas}{\text{Total } Equity} \text{ x } 100$$

Keterangan: DER : Rasio yang membandingkan seluruh utang terhadap seluruh modal perusahaaan.

Total *Liabilitas* : seluruh utang perseroan

Total *Equity* : seluruh modal perseroan

3.3.2 Merunut (Irham Fahmi, 2017) *Profitabilitas* (*net profit margin*) sebagai X2, perbandingan antara laba setelah bunga dan pajak dengan keseluruhan penjualan menghasilkan rumus *net profit margin*.

Rumusnya adalah:

$$\textit{Net Profit Margin} = \frac{\textbf{laba setelah bunga dan pajak}}{\textbf{penjualan}} \text{ x } 100$$

Keterangan: NPM : Rasio yang membandingkan seluruh laba setelah pajak terhadap penjualan

Laba setelah bunga dan pajak : laba bersih atau laba tahun berjalan

Penjualan : seluruh penjualan

3.3.3 Menurut (PSAk 46 Pajak Penghasilan) Beban Pajak Penghasilan sebagai Y, Beban Pajak Penghasilan merupakan variabel *dependent* dalam penelitian ini, dengan menjumlahkan beban pajak kini dengan beban pajak tangguhan.

Rumusnya adalah:

Beban Pajak Penghasilan = Beban Pajak Kini + Beban Pajak Tangguhan

3.4 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian menurut V. Wiratna Sujarweni (2018:76) "sarana yang digunakan penelitian dalam mengumpulkan data (*annual report*) agar pekerjaanya lebih mudah serta lebih baik agar makna lebih jeli, lengkap serta sistematis sehingga lebih mudah diolah".

Pada dasarnya instrumen penelitian penting sebagai pengukuran yang digunakan untuk mengukur variabel dalam suatu penelitian. Menurut Sugiyono (2018:102) "mengkaji merupakan mengaplikasikan pengukuran terhadap fenomena sosial ataupun alam. Mengkaji dengan informasi yang telah terdapat lebih tepat jika

dinamakan menciptakan laporan dari pada menerapkan penelitian. Tetapi demikian dalam skala yang amat rendah laporan serta dapat dinyatakan sebagai bentuk penelitian".

Penelitian ini terdiri dari varibel, dimensi, dan indikator. Berikut tampilan instrumen penelitian pada penelitian "Pengaruh Struktur Modal dan *Proftabilitas* terhadap Beban Pajak Penghasilan Pada Perseroan Manufaktur Sektor Aneka Industri yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia".

Tabel 3.1

Instrumen Penelitian

Varibel	**Dimensi**	**Indikator**	**Skala**
Struktur Modal (X1)	Struktur Modal adalah "perbandingan atau perimbangan antara modal asing dengan modal sendiri. Modal asing dalam hal ini dapat berupa utang jangka panjang dan utang jangka pendek". Menurut Cahyo, dkk. (2014)	DER : total utang / total *equity* X 100	Rasio
Profitabilitas (X2)	*Profitabilitas* merupakan rasio untuk memperhitungkan kemahiran perseroan dalam mencari keuntungan. Rasio ini pula memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perseroan. Perihal ini ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan dari penjualan serta pendapatan investasi. Pada dasarnya pemanfaatan rasio ini ialah menampilkan tingkatan efisiensi suatu perseroan. Menurut Kasmir (2015:196)	NPM : laba setelah bunga dan pajak / penjualan X 100	Rasio

Beban Pajak Penghasilan (Y)	Beban Pajak Penghasilan Beban pajak dalam laporan keuangan ialah penjumlahan dari jumlah dari beban pajak kini dan beban pajak tangguhan.	Beban Pajak Penghasilan : Beban Pajak Kini + Beban Pajak Tangguhan	Rupiah

Sumber: Kajian Peneliti, 2020

3.5 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada perseroan Manufaktur sektor aneka industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, berdasarkan data yang didapatkan melalui situs *website* resmi (www.idx.co.id).

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang menggunakan laporan keuangan tahunan perseroan manufaktur sektor aneka industri yang dipubliksikan pada tahun 2015-2019.

3.6 Prosedur Pengumpulan data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan tahunan perseroan (*annual report*). Sumber data untuk penelitian ini diperoleh dari *website* Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id).

Metode yang digunakan untuk memperoleh data penelitian ini ialah menggunakan metode dokumentasi. Dalam penelitian ini, metode dokumentasi yang digunakan untuk merekap data laporan keuangan tahunan perseroan Manufaktur sektor aneka industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2019.

3.7 Teknik Analisis

Metode analisis data dalam penelitian ini menggunakan perhitungan statistik dengan menggunakan *statistic produc and service solutions* (SPSS) *for windows* 16, setelah data laporan keuangan tahun yang diperlukan dalam penelitian ini terkumpul, langkah selanjutnya yaitu melakukan analisis yang terdiri dari metode statistik destriptif, uji asumsi klasik dan uji hipotesis. Adapun penjelesan mengenai metode analisis data tersebut adalah sebagai berikut :

3.7.1 Statistik Deskriptif

Menurut Imam Ghozali (2018) "Statistik deskriptif adalah statistik yang memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata, standar devisiasi, maksimum, minimum, sum, range, kurtosis dan skewness. Statistik deskriptif mendeskripsikan data menjadi sebuah informasi yang lebih jelas dan mudah dipahami", (Ghozali, 2016:19).

3.7.2 Uji Asumsi Klasik

Pengujian asumsi klasik yang digunakan atas data sekunder dalam penelitian ini terdiri dari uji normalitas, uji multilinearitas, heterokedasitas dan autokolerasi yang secara jelas adalah sebagai berikut :

3.7.2.1 Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu ataupun residual mempunyai distribusi normal atau tidak, seperti di ketahui kalau uji t dan uji f mengasumsikan kalau nilai residual mengikuti distribusi normal. Bila anggapan ini dilanggar sehingga uji statistik jadi tidak valid untuk jumlah sampel kecil. Terdapat 2 metode untuk mengetahui apakah residual berdistribusi normal ataupun tidak ialah dengan analisis grafik serta uji statistik.

Menurut Imam Ghozali (2018) "menganjurkan untuk uji normalitas mengunakkan uji statik *non paragmetric kolmogrorov-smirnov*, dengan cara melihat tabel bila tingkat signifikan diatas 0,05, maka data yang diuji mempunyai distribusi normal". (Ghozali, 2016:166).

3.7.2.2 Uji Multikoliniearitas

Menurut Imam Ghozali (2018) "Uji Multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Model regresi yang baik semestinya tidak tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. Cara mendeteksi ada tidaknya Multikolinearitas yaitu dengan cara memperhatikan angka *Variance Inflation Factor* (VIF) dan *tolerance*. Nilai *cut off* yang umum dipakai untuk menunjukkan adanya multikolinearitas adalah nilai

tolerance kurang dari 0,10 atau sama dengan nilai VIF lebih dari 0,10",(Ghozali, 2018:108).

3.7.2.3 Auto Korelasi

Menurut (Santoso, 2012) mengatakan bahwa "Uji autokorelasi memiliki tujuan untuk mengetahui apakah model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pada periode t-1 (sebelumnya). Autokorelasi pada sebagian banyak ditemukan dalam regresi yang datanya menggunakan *time series* atau waktu berkala, karena ciri khusus uji ini adalah waktu. Model regresi yang baik adalah regresi yang bebas dari autokorelasi. Ada beberapa cara untuk mengetahui ada tidaknya autokorelasi, seperti uji *Durbin-Watson* (D-W), uji *Breush-Godfrey*, uji *Statistical* Q, dan deteksi autokorelasi dengan uji *Run*". (Santono, 2012)

Dalam penelitian ini uji autokorelasi menggunakan metode uji *Durbin-Watson* (D-W). Menurut (Santoso, 2012) kriteria pengujian *Durbin-Watson* diantaranya adalah :

1. Angka D-W dibawah -2 artinya autokorelasi positif
2. Angka D-W diantara -2 sampai +2 artinya tidak ada autokorelasi
3. Angka D-W diantara +2 artinya autokorelasi negatif.

3.7.2.4 Uji Heteroskedatisitas

Menurut Priyanto (2018) "Uji Glejser dilakukan dengan cara meregresikan antara variabel *independent* dengan nilai absolut residualnya. Jika nilai signifikansi antara variabel *indenpendent* dengan absolut residual lebih dari 0,05, maka terjadi masalah heterokedastisitas", (Priyanto, 2018).

3.7.3 Analasis Regresi Berganda

Metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode regeresi berganda. Model regresi berganda tujuan untuk memprediksi besar variabel *dependent* dengan menggunakkan data variabel *dependent* dengan yang sudah di ketahui besarnya. Model regresi berganda umumnya digunakan untuk menguji pengaruh dua atau lebih variabel *indenpendent* terhadap

variabel *dependent* dengan skala pengaruh interval atau rasio dalam suatu persamaan liniear.

Pengujian hipotesis yang dilakukan dalam penelitian ini adalah persamaan regresi liniear berganda. Adapun variabel *independent* terdiri dari Struktur Modal yang diproksikan dengan *Debt to Equity Ratio* dan *Profitabilitas* yang diproksikan dengan *Net Profit Margin* yang dihitung melalui pendekatan model Friedlan (1994). Sedangkan variabel *dependent*nya adalah Beban Pajak Penghasilan. Persamaan regresi yang diinterprestasikan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 = e$$

Dimana :

Y = Beban Pajak Penghasilan

a = Konstanta

β_1, β_2 = Koefisien Regresi

X_1 = *Debt to Equity Ratio* (DER)

X_2 = *Net Profit Margin* (NPM)

e = error

3.7.3.1 Uji Signifikansi Parsial (Uji Statistik t)

Menurut Imam Ghozali "Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel *indenpendent* secara individual (parsial) dalam menerangkan variabel *dependen*. Pengujian dilakukan dengan menggunakan signifikan level 0,05 (α = 5 %)". Penerimaan atau penolakan hipotesis dilakukkan dengan kriteria :

1) Jika nilai signifikan > 0,05 maka hipotesis ditolak (koefisien regresi tidak signifikan). Ini berarti secara parsial variabel *independen* tidak mempunyai pengaruh secara signifikan terhadap variabel *dependen*.
2) Jika nilai signifikan ≤ 0,05 maka hipotesis diterima (koefisien regresi signifikan). Ini berarti secara parsial variabel *independen* tersebut mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel *dependen*.

3.7.3.2 Uji Signifikansi Simultan

pengujian ini untuk melihat seberapa besar pengaruh variabel *indenpenden* secara bersama-sama (simultan) terhadap perubahan nilai variabel *dependen*. Untuk itu perlu dilakukkan uji F atau ANOVA yang dilakukan dengan membandingkan tingkat signifikansi yang ditetapkan untuk penelitian dengan *probability value* dari hasil penelitian.

Uji statistik F pada dasarnya menunjukan apakah semua variabel bebas dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel terikat.

Untuk menguji kedua hipotesis ini digunakan uji statistik F:

1) Tarif signifikansi α = 0,05
2) Kriteria pengujian dimana Ha diterima apabila p *value* < α dan Ha ditolak apabila p *value* > α

3.7.3.3 Analisis koefisien Korelasi

Analisi koefisien Korelasi adalah bertujuan untuk mengetahui korelasi atau hubungan (besar dan arah) antara varibel *independent* dengan variabel *dependent.* Dalam analisis korelasi ada 2 aspek yang diukur, yaitu:

- Besaran Skala Korelasi atau Hubungan.

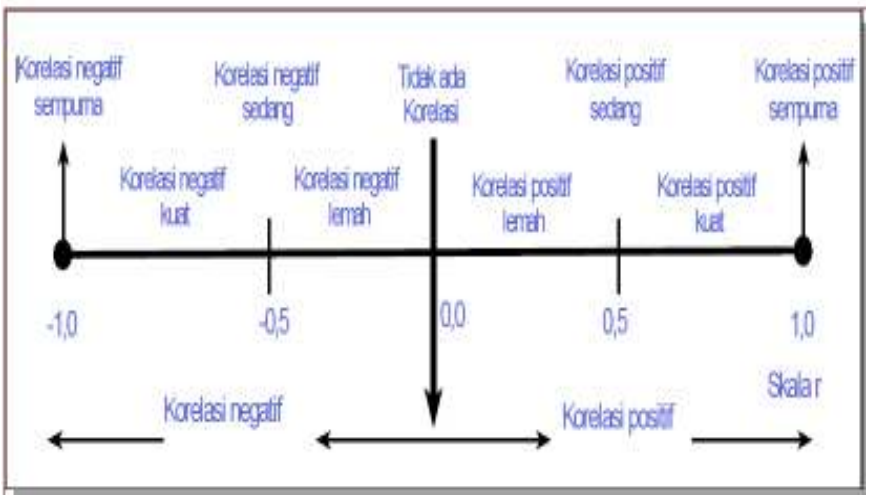

Gambar 1.1 Besaran Skala Korelasi

- Arah Korelasi atau Hubungan.

  Positif (+) = Bila kenaikan 1 variabel diikuti varibel lain.

(jika X meningkat maka Y meningkat, jika X menurun maka Y menurun).

Negatif (-) = bila kenaikan 1 variabel diikuti penrunan varibel lain. (jika X meningkat maka Y menurun).

3.7.3.4 Koefisien Determinasi ($\boldsymbol{R^2}$)

Koefisien determinasi (R^2) menunujukkan beberapa besar presentase variasi variabel *indenpendent* yang digunakan dalam model mampu menjelaskan variasi variabel *dependent*.

Uji ini digunakan untuk menjelaskan besarnya kontribusi atau pengaruh variabel *independent debt to equity ratio* dan *net profit margin* terhadap variabel *dependent* Beban Pajak Penghasilan. Besarnya koefisien determinasi dilihat dari nilai *Adjusted R-squared* (R^2) pada koefisien regeresinya.